

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah analisis jabatan, deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan dari ketua panitia Glowmention, divisi materi, divisi acara, divisi sponsorship, dan divisi publikasi dan dokumentasi di panitia Glowmention VI. Lokasi penelitian ini beralamat di Universitas Katolik Soegijapranata, Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur, Semarang, Jawa Tengah, 50234.

3.2. Informan

Informan adalah subjek atau orang yang benar – benar memahami permasalahan yang sedang diteliti. Informan sebaiknya memiliki kriteria sebagai berikut : (Sugiyono 2016 : 221)

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasan” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan penelitian sehingga lebih menarik untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti memutuskan informan dalam penelitian ini adalah anggota HMPSM periode 2019/2020 selaku pelaksana dari Glowmention VI berjumlah 11 orang.

3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dari data yang diperlukan dalam penelitian diambil dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013:368). Dikarenakan dalam penelitian ini memerlukan sumber data dari individu yang terlibat di dalam kepanitiaian Glowmention dan memiliki pengetahuan tentang jabatan maupun tugas - tugas yang ada di kepanitiaian Glowmention maka teknik *purposive sampling* dapat digunakan dalam penelitian ini dan pengurus HMPSM sebagai penanggung jawab di kepanitiaian Glowmention dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer menurut Sekaran (2017:130) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel keterkaitan untuk tujuan tertentu dari studi. Data primer di yang didapatkan secara langsung dengan melakukan pengisian kuesioner secara online oleh panitia Glowmention VI.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah penting dan utama dalam melakukan penelitian (Sugiyono 2013:375). Dengan menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka semua data yang diperlukan dalam penelitian dapat terpenuhi. Dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner terbuka secara online sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Kuesioner

Kuesioner menurut Sekaran (2017:170) adalah daftar pertanyaan yang tertulis dan telah dirumuskan sebelumnya di mana responden akan mencatat jawaban, dan biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas.

Kuesioner dapat diberikan secara personal, dikirimkan kepada responden, atau didistribusikan secara elektronik.

1. Kuesioner yang diberikan secara langsung

Peneliti dapat mengumpulkan semua respons lengkap dalam periode waktu yang singkat. Kemudian hal ini juga memungkinkan responden mendapat klarifikasi secara langsung. Dan peneliti juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan topik penelitian dan motivasi bagi responden untuk menjawab pertanyaan dengan jujur. Kekurangan dari teknik ini adalah peneliti dapat menyebabkan bias jika memberikan pertanyaan yang berbeda kepada responden.

2. Kuesioner melalui surat dan elektronik

Kelebihan utama dari kuesioner melalui surat dan elektronik ini adalah jangkauan daerah yang lebih luas. Kuesioner dapat diberikan kepada responden yang jauh sekalipun dan dapat dijawab dengan lebih nyaman tanpa harus terburu-buru dengan waktu. Namun kekurangan dari teknik ini adalah jika ada keraguan ataupun pertanyaan lainnya terkait kuesioner tidak dapat diklasifikasi secara langsung oleh responden dengan peneliti. Dan juga responden cenderung mengulur waktu untuk menjawab dan mengirimkan kembali respon kuesioner.

3. Kuesioner analisis jabatan

Kuesioner analisis jabatan adalah metode yang secara luas digunakan untuk mengumpulkan data pada sebuah pekerjaan. Kuesioner sebagai instrumen penelitian yang dikembangkan dan diberikan kepada seluruh anggota HMPSM untuk memperoleh informasi mengenai data analisis jabatan. Dalam penelitian ini kuesioner analisis jabatan yang digunakan akan mengumpulkan data - data sebagai berikut :

I. Data mengenai deskripsi jabatan yaitu tugas, tanggung jawab, wewenang dan hubungan apa saja yang ada dan dapat dilakukan oleh panitia Glowmention.

II. Data mengenai spesifikasi jabatan yaitu pengetahuan, kemampuan dan sikap seperti apa yang harus dimiliki panitia

Glowmention untuk menjalankan jabatan yang ada di kepanitiaan Glowmention

III. Data mengenai analisis posisi apa saja yang ada di kepanitiaan Glowmention.

3.6. Alat Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono 2013:402). akan tetapi dalam penelitian kualitatif, analisis data akan lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara ringkas mengenai deskripsi jabatan, spesifikasi jabatan dan juga posisi jabatan yang ada di kepanitiaan Glowmention. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan langkah - langkah berikut :

1. Melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner online.

Dalam kuesioner online ini akan diberikan kepada pengurus HMPSM periode 2019/2020 selaku panitia yang melaksanakan Glowmention VI. Pertanyaan dalam kuesioner ini mengenai analisis jabatan kepanitiaan Glowmention yaitu :

- A. Deskripsi jabatan

Kuesioner deskripsi jabatan mencakup tentang :

- i. identifikasi pekerjaan : yaitu informasi mengenai jenis pekerjaan, bagian dan kode pekerjaan yang ada dalam kepanitiaan Glowmention.

ii. Tugas - tugas yang dilaksanakan : menjelaskan rangkaian tugas apa saja yang harus dikerjakan dalam kepanitiaian Glowmention, kemudian bagaimana cara melakukannya dan tujuan dari setiap tugas.

iii. Tanggung jawab pekerjaan : menjelaskan kewajiban yang dituntut dalam setiap jabatan bagi pemangku jabatan dalam kepanitiaian Glowmention.

iv. Kewenangan pekerjaan : yaitu batasan dan wewenang bagi pemangku jabatan mengenai pengambilan keputusan untuk mempermudah koordinasi antar bidang jabatan yang lain dalam kepanitiaian Glowmention.

v. Hubungan pekerjaan : menjelaskan hubungan koordinasi dari rangkaian jabatan yang ada di kepanitiaian Glowmention dan bagaimana keterkaitan dari hubungan koordinasi antar masing - masing jabatan .

B. Spesifikasi jabatan

Kuesioner spesifikasi jabatan mencakup :

i. Pengetahuan seperti apa yang harus dimiliki pemangku jabatan panitia Glowmention untuk melaksanakan tugas dari jabatan.

ii. Keterampilan seperti apa yang harus dimiliki oleh pemangku jabatan panitia Glowmention untuk menjalankan tugas dari jabatan.

iii. Sikap yang harus dimiliki oleh pemangku jabatan dalam mengambil keputusan sebagai panitia Glowmention.

iv. Dan juga persyaratan lainnya yang dibutuhkan bagi pemangku jabatan untuk melaksanakan tugas di kepanitiaian Glowmention.

C. Kuesioner analisis posisi

Kuesioner analisis posisi atau position analysis questionnaire (PAQ) merupakan instrumen khusus yang menggabungkan daftar periksa.

Divisinya meliputi :

- Masukan informasi : dimana dan bagaimana karyawan mendapat informasi untuk melakukan pekerjaan tersebut ?
- Proses mental : tingkat penalaran yang diperlukan dalam pekerjaan itu ?
- Hasil kerja : aktivitas fisik apa yang dilakukan dalam pekerjaan ?
- Hubungan dengan yang lain : hubungan seperti apa yang diperlukan dalam pekerjaan ?
- Konteks pekerjaan : kondisi kerja apa dan konteks sosial yang terlibat dalam pekerjaan ?
- Lainnya : apa lagi yang relevan dengan pekerjaan itu ?

